

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrilianti, D. (2009). Penyesuaian perkawinan pada individu yang menikah kembali di usia lanjut. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Al-krenawi, A. (2010). A study of psychological symptoms, family function, marital and life satisfactions of polygamous and monogamous women: the Palestinian case. *International Journal of Social Psychiatry*, 20 (10), 1-8.
- Anjani, C., Suryanto. (2006). Pola penyesuaian perkawinan pada periode awal. *INSAN*, 8 (3), 198-210.
- Bell, RR. (1979). *Marriage and family interaction* (5<sup>th</sup>. ed.). Homewood, Illinois: The Dorsey Press.
- Benokraitis, N. V. (2011). *Marriage & families changes, choices, and constraints 7th edition*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Bungin, M. B. (2010). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Donna, D. F. (2009). Perkawinan pada pasangan yang menikah tanpa proses pacaran (ta'aruf). *Skripsi*. Depok: Universitas Gunadarma.
- Erni. (2011, April). *Cut Keke: Poligami bukan pilihan hidupku*. [on-line]. Diakses pada tanggal 3 April 2011 dari <http://www.tabloidnova.com/Nova/Selebriti/Aktual/Cut-Keke-Poligami-Bukan-Pilihan-Hidupku>.
- Flsloglu, H. (2001). Cosanguineous marriage and marital adjustment in Turkey. *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families*, 9 (2), 215-222.
- Handayani, M. M., Suminar, D. R., Hendriani, W., Alfian, I. N., & Hartini, N. (2008). *Psikologi keluarga*. Surabaya: Unit Pendidikan dan Publikasi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Hadiwidjojo, V. I. K. (2010, Oktober). Sosialisasi anak usia dini. [on-line]. Diakses pada tanggal 6 Mei 2011 dari <http://www.kepompong.com/main.php?page=news&id=22>.
- Hassounch-Philips, D. (2001). Polygamy and wife abuse: a qualitative study of muslim women in America. *Health Care for Women International*, 22, 735-748.

- Hurlock, E. B.(1980). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (5<sup>th</sup>. ed.). *Terjemahan*: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Istri Ribut, Kiwil Introspeksi (2009, 21 Mei). [on-line]. Diakses pada tanggal 28 Maret 2011 dari <http://www.tabloidnova.com/Nova/Selebriti/Aktual/Istri-Ribut-Kiwil-Introspeksi>.
- Kisah Cinta AA Gym dan Teh Rini (2011, 3 Januari). [on-line]. Diakses pada tanggal 3 Januari 2011 dari <http://cekricek.co.id/kisah-cinta-aa-gym-dan-teh-rini/>.
- Medley, M. L. (1977). Marital adjustment in the post-retirement years. *The Family Coordinator*, 26 (1), 5-11.
- Muthahhari, M. (2007). *Duduk perkara poligami*. Jakarta: PT.Serambi ilmu semesta.
- Neuman, W. L. (2000). *Social research methods: qualitative and quantitative approaches 6th edition*. America: Allyn and Bacon.
- Nicholson, B. (2006). Women who shared a husband: polygyny in Southern Albania in the early 20th century. *The History on The Family*, 11, 45-57.
- Nina, N. W. (2009). Penyesuaian perkawinan pada pria yang melakukan poligami. *Skripsi*. Depok: Universitas Gunadarma.
- Olson, D. H., & De Frain, J. (2003). *Marriage and families, intimacy, diversity, and strengths fourth edition*. Boston: McGraw-Hill.
- Patmonodewo, Soemiarti, dkk. (2001). *Bunga rampai psikologi perkembangan pribadi dari bayi sampai lanjut usia*. Jakarta: UI-Press.
- Poerwandari, K. (2005). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian manusia*. Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Susanti, D. P., Mufattahah, S., & Zulkaida, A. (2009). Penerimaan diri pada istri pertama dalam keluarga poligami yang tinggal dalam satu rumah. *Skripsi*. Depok: Universitas Gunadarma.
- Syam, Y. H. (2010). *Kuselamatkan perempuan dengan poligami*. Yogyakarta: Penerbit Lukita.
- Walgito, B. (2004). *Bimbingan dan konseling perkawinan*. Yogyakarta: Andi
- Yin, R. K.(2002). *Studi kasus; desain dan metode*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.